

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. *Field research* adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan peneliti yang terlibat dalam lapangan penelitiannya.¹ Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empirik, menguji dan menjelaskan pengaruh karakteristik individu, usaha, dan pembiayaan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen sebagai akibat dari adanya variabel independen.

B. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dengan melakukan studi pustaka dari berbagai jenis laporan dan data yang terkait karakteristik individu, usaha, pembiayaan yang ada pada BMT Bina Ummat Sejahtera. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui metode observasi dengan menggunakan bantuan kuesioner sehingga mendapatkan masukan untuk menyempurnakan penelitian.

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2003, hlm. 32.

²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta: Bandung, 2013, hlm. 8.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh sector UKM yang memperoleh pembiayaan pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jekulo.

Dalam penelitian ini tingkat pembiayaan dibedakan menjadi dua kategori atau strata yaitu pengembalian pembiayaan lancar dan tidak lancar. Kedua kategori tersebut yang menjadi dasar penentuan sample. Penentuan sampel menggunakan teknik *stratified sampling*⁴ dengan metode berimbang untuk menstratifikasi populasi dengan ketentuan : a) strata 1 adalah nasabah dengan pembiayaan lancar, b) strata II adalah nasabah dengan pembiayaan tidak lancar terdiri atas nasabah dengan pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet. Dari 520 nasabah diperoleh data 426 masuk dalam strata lancar dan 94 dalam kategori tidak lancar, sehingga diperoleh hasil jumlah sampel adalah 65 dimana 39 nasabah mewakili subpopulasi lancardan 26 nasabah mewakili subpopulasi tidak lancar.

Berdasarkan keterangan diatas metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan metode *Slovin*.⁵

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Macam-macam variabel dalam penelitian ini adalah :

³Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, hlm. 117

⁴ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, UII Press: Yogyakarta, 2005, Hlm 110-111

⁵ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik*, Graha Ilmu: Yogyakarta, 2013, hlm 29

1. Variabel independen : variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah karakteristik individu terdapat dua variabel jumlah tanggungan keluarga (X1), tingkat pendidikan (X2), karakteristik usaha : omzet usaha (X3), pengalaman usaha (X4), karakteristik pembiayaan juga terdapat dua variabel yaitu jumlah pinjaman (X5), dan jangka waktu pengembalian (X6).
2. Variabel dependen : Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan tingkat pengembalian pembiayaan (Y) probabilitas lancar atau tidak lancar. Pembiayaan digolongkan lancar adalah pembiayaan tersebut termasuk dalam kualitas lancar (L) yaitu tidak mengalami penunggakan dalam pembayaran pokok pinjaman beserta bunga yang telah ditetapkan. Sementara, data debitur yang telah digolongkan dalam pembiayaan tidak lancar adalah pembiayaan yang tergolong kualitas dalam perhatian khusus (DPK) dengan penunggakan pembayaran pembiayaan yang belum melampaui 90 hari, kurang lancar (KL) dengan penunggakan pembayaran pembiayaan yang telah dilampaui 90 hari, diragukan (D) dengan penunggakan pembayaran pembiayaan yang telah melampaui 180 hari dan macet (M) dengan penunggakan pembayaran pembiayaan yang melampaui 270 hari
 - Y = 1, jika angsuran pembiayaan lancar
 - Y = 0, jika angsuran pembiayaan tidak lancar

⁶ Supardi, *Op Cit*, hlm 95

⁷ Sugiyono, 2013, *Op. Cit.*, hlm. 39.

E. Definisi Operasional

1	Tingkat pengembalian kredit	Lancar atau tidaknya debitur dalam membayar pokok pinjaman maupun bunga pinjaman sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya	Lancar = 1 Tidak lancar=2	X
2	Tingkat pendidikan	Yaitu jenjang pendidikan terakhir formal yang ditempuh	<ul style="list-style-type: none"> - Lulus SD= 6 tahun - Lulus SMP=9 tahun - Lulus SMA = 12 tahun - Lulus diploma = 15 tahun - Lulus S1 = 17 tahun 	X1
3	jumlah tanggungan keluarga	Yaitu banyaknya jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan debitur	Variabel ini diukur dengan satuan orang sesuai dengan kartu keluarga debitur	X2
4	Omzet usaha	Yaitu keuntungan dari usaha yang diterima debitur setelah dikurangi biaya produksi dan biaya-biaya lainnya rata-rata tiap bulannya	Variabel ini diukur dengan satuan rupiah	X3
5	Pengalaman usaha	Yaitu lamanya usaha yang dimiliki debitur	Variabel ini diukur dengan satuan tahun	X4
6	jumlah pinjaman	Yaitu banyaknya jumlah pinjaman kredit yang diajukan oleh debitur	Variabel ini diukur dengan satuan rupiah	X5
7	jangka waktu pengembalian	Yaitu lamanya waktu pengambilan secara keseluruhan atas kredit	Variabel ini diukur dengan satuan bulan	X6

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam pengumpulan data yang diperuntukkan dalam penyusunan skripsi. Pengumpulan data tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang relevan dan akurat. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁸

Angket sebagai alat untuk mengetahui karakteristik individu, usaha, dan pembiayaan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan. Peneliti menggunakan metode angket dengan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Dibagikan serentak kepada responden.
2. Responden dapat bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.
3. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat komputer spss 16. Analisis data yang akan dilakukan adalah analisis data kualitatif dan analisis kuantitatif.

Analisis yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisa data kualitatif merupakan interpretasi dari hasil pengolahan data yang sudah dilaksanakan, dengan memberikan keterangan

⁸*Ibid*, hlm. 142.

dan penjelasan.⁹ Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis kuantitatif merupakan analisis menggunakan angka-angka dengan perhitungan statistik dan beberapa alat analisis. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengembalian pembiayaan BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jekulo.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian melalui data sampel atau populasi yang telah terkumpul dan bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut.

2. Analisis regresi logistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara uji multivariate dengan menggunakan regresi logistik karena variabel dependen dalam penelitian ini bersifat dikotomi (lancar dan tidak lancar). Tujuan dari analisis regresi logistik mengetahui seberapa jauh model yang digunakan mampu mendeskripsikan secara benar kategori dari sejumlah individu. Kelebihan metode regresi logistik adalah lebih fleksibel dibanding teknik lain, yaitu.¹⁰

- a. Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model.
- b. Variabel bebas dalam regresi logistik bisa campuran dari variabel kontinyu, diskrit, dan dikotomis.
- c. Regresi logistik sangat bermanfaat digunakan apabila distribusi respon atau variabel diharapkan nonlinear dengan satu atau lebih variabel bebas.

Dalam regresi logistik tidak mensyaratkan jumlah sampel untuk kategori variabel terikat. Teknik analisis ini juga tidak memerlukan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta: Bandung, 2013, Hlm 147

¹⁰Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, AMP YKPN:Yogyakarta, 2001,Hlm 217

asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Model persamaan regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.¹¹

$$Li = Ln \frac{p}{1-p} = \alpha + X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + X_6 + e$$

Keterangan:

- Li : Tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan, 1 apabila debitur lancar membayar, dan 0 apabila debitur tidak lancar membayar
- α : Koefisien regresi logit
- α_0 : Konstanta
- p : Probabilitas
- X1 : Jumlah tanggungan keluarga
- X2 : Tingkat pendidikan
- X3 : Omzet usaha
- X4 : Pengalaman usaha
- X5 : Jumlah pinjaman
- X6 : Jangka waktu pengembalian
- E : Variabel pengganggu.

Dalam melakukan pengujian dengan menggunakan regresi logistik, menurut Ghozali dalam Dwiyanti perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:¹²

a. Menilai kelayakan model (*overall model of fit*)

Pengujian terhadap kelayakan model menggunakan statistik G yang merupakan kemungkinan maksimum untuk mengetahui peran variabel secara bersama-sama $G = -2 \ln + \frac{Lo}{lp}$

Jika nilai $G > X^2_{p(a)}$ atau *p-value* dari statistik G lebih kecil dari taraf nyata 0,05 maka H_0 ditolak, artinya setidaknya-tidaknya ada satu variabel prediktor yang berpengaruh nyata terhadap variabel respon.

¹¹Ibid, hlm 217

¹²Dwiyanti Arinta, "Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit Terhadap Kemampuan Debitur Membayar Kredit Pada BPR Jatim Cabang Probolinggo", Jurnal Ilmiah, Hlm 9-10

b. Menilai Kebaiksesuaian Model

Uji kebaikan (*goodness of fit*) model dilakukan dengan memperhatikan nilai sebaran *chi-square* dari metode uji hosmer and lemeshow.

H_0 = tidak dapat perbedaan yang signifikan antara nilai observasi dengan prediksi model

H_1 = terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai observasi dengan prediksi model.

Jika *p-value* dari ketiga statistik tersebut lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka keputusannya adalah menerima H_0 yang artinya model tersebut cukup layak untuk digunakan dalam prediksi.

c. Uji Signifikansi Variabel Prediktor Secara Individu (Uji Wald)

Pengujian terhadap signifikansi masing-masing variabel prediktor secara individu dilakukan dengan uji wald (W_j).

Statistik W_j mengikuti sebaran normal (Z), jika nilai $w_j > Z_{\alpha/2}$ atau two tailed *p value* dari statistik w_j lebih kecil dari taraf nyata 0,05 maka keputusannya adalah menolak H_0 artinya variabel prediktor ke 1 tersebut berpengaruh secara nyata /signifikan terhadap variabel respon.

d. Interpretasi (*odds ratio*)

Odds ratio digunakan untuk menginterpretasikan model regresi logistik dengan cara melihat nilai *ratio oddsnya* (perbandingan resiko) atau dalam *adjusted probability* (terjadinya probabilitas).

Nilai *Odds ratio* digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel prediktor dengan variabel respon. Nilai odds ratio tidak negatif dengan indikasi apabila nilainya semakin jauh dari 1 menjelaskan semakin kuatnya derajat hubungannya. Sedangkan apabila odds ratio = 1, menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel respon dengan variabel prediktor.